

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Excellent Mandiri School Kota Jambi

Eni Rohaini¹, Despita Meisak², Ayu Feranika³

¹ Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

³ Ilmu Komputer, Komputerisasi Akuntansi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ¹enirohaini0104@gmail.com, ²despitam@gmail.com, ³ayuferanika2@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: despitam@gmail.com

Submitted :
05 Mei 2024

Revision :
25 Juli 2024

Accepted:
04 September 2024

Published:
30 September 2024

Abstrak– Penting suatu Lembaga pendidikan menerapkan teknologi di semua aktifitas kegiatan, terutama bagian keuangan. Sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memiliki manajemen keuangan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. Excellent Mandiri School adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD dan TK di Mayang Mangurai, Kec Alam Barajo, Kota Jambi. Sistem Manajemen keuangan yang berjalan pada sekolah Excellent Mandiri School belum optimal karena masih melakukan pencatatan dan penyimpanan data keuangan yang ditulis dalam buku agenda dengan menggunakan kalkulator dan Microsoft excel sebagai alat perhitungannya. Salah satu kendala yang dialami pihak sekolah yaitu karna data tidak terintegrasi maka banyak nya file excel yang digunakan untuk mengolah berbagai macam jenis dana seperti uang Infaq, uang tabungan , uang Buku, untuk SPP dan Baju dicatat pada buku agenda oleh pihak sekolah. Sehingga staff keuangan sering terhambat dan mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan dengan efektif dan akurat. maka perlu adanya suatu system informasi manajemen keuangan yang diharapkan dapat membantu kinerja bendahara sehingga pengelolaan keuangan sekolah dapat lebih efektif dan efisien, selain itu juga dengan adanya system informasi manajemen keuangan excellent mandiri school dapat mengatasi terjadinya kehilangan arsip dan dapat membuat laporan keuangan lebih akurat.

Kata Kunci: Manajemen_Keuangan; Perancangan; Sistem_Informasi

Abstract– It is important for an educational institution to apply technology to all activities, especially the financial sector. It is very important for educational institutions to have financial management so that the educational process can run smoothly and achieve its goals. Excellent Mandiri School is an educational unit at the elementary and kindergarten levels in Mayang Mangurai, Alam Barajo District, Jambi City. The financial management system that runs at the Excellent Mandiri School is not yet optimal because it still records and stores financial data written in agenda books using calculators and Microsoft Excel as calculation tools. One of the obstacles experienced by the school is that because the data is not integrated, there are a lot of Excel files used to process various types of funds, such as Infaq money, savings money, book money, tuition fees, and clothes, which are recorded in the school's agenda book. So financial staff are often hampered and have difficulty making financial reports effectively and accurately. So it is necessary to have a financial management information system that is expected to help the performance of the treasurer so that school financial management can be more effective and efficient. Apart from that, with the existence of an excellent independent school financial management information system, it can overcome the occurrence of lost records and make financial reports more accurate.

Keywords: Financial_Management; Design; Information_Systems

1. PENDAHULUAN

Banyak hal telah berubah akibat pesatnya perkembangan teknologi, namun pendidikan merupakan salah satu bidang yang telah menuai manfaat khususnya. Diantaranya adalah penambahan pengetahuan, peningkatan kemampuan belajar, kemudahan akses belajar, dan sebagainya. Maka penting suatu Lembaga pendidikan menerapkan teknologi di semua aktifitas kegiatan, terutama bagian keuangan. Ketika anggota fakultas yang berkualifikasi dan ruang kelas dan lab yang memadai tersedia untuk mendukung pembelajaran siswa, kami dapat dengan percaya diri menyebut lembaga pendidikan "sukses" [1]. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memiliki manajemen keuangan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. [2]

Ketika benar-benar melaksanakan kegiatan sekolah, pengelolaan uang yang baik sangatlah penting [3]. Jika uang sekolah tidak ditangani dengan baik, tidak masalah berapa banyak uang yang dimilikinya [2]. Ada korelasi langsung antara kualitas manajemen keuangan dan keberhasilan organisasi pendidikan. Hal ini karena pengelolaan keuangan yang tidak bertanggung jawab dapat menyebabkan konsekuensi yang tidak diinginkan [4]. Sarana dan

prasarana pendidikan yang memadai berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan membantu terciptanya lembaga pendidikan yang efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan yang baik. [5]

SD Excellent Mandiri School adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mayang Mangurai, Kec Alam Barajo, Kota Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Excellent Mandiri School berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Untuk menunjang keberhasilan kegiatan yang ada pada Lembaga pendidikan disekolah, perlu adanya sistem informasi manajemen keuangan. Ada beragam sumber dana yang dikelola oleh sekolah, baik pemerintahan yaitu dana BOS maupun dari masyarakat seperti uang SPP. Secara umum pengelolaan keuangan sekolah sudah dikelola sekolah tetapi tiap Lembaga/sekolah berbeda-beda cara pengelolannya.

Sistem Manajemen keuangan yang berjalan pada sekolah Excellent Mandiri School belum optimal karena masih melakukan pencatatan dan penyimpanan data keuangan yang ditulis dalam buku agenda dengan menggunakan kalkulator dan Microsoft excel sebagai alat perhitungannya, Salah satu kendala yang dialami pihak sekolah yaitu karna data tidak terintegrasi maka banyak nya file excel yang digunakan untuk mengolah berbagai macam jenis dana seperti uang Infaq, uang tabungan, uang Buku, untuk SPP dan Baju dicatat pada buku agenda oleh pihak sekolah. Sehingga staff keuangan sering terhambat dan mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan dengan efektif dan akurat

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya suatu system informasi manajemen keuangan yang diharapkan dapat membantu kinerja bendahara sehingga pengelolaan keuangan sekolah dapat lebih efektif dan efisien, selain itu juga dengan adanya system informasi manajemen keuangan excellent mandiri school dapat mengatasi terjadinya kehilangan arsip dan dapat membuat laporan keuangan lebih akurat.

1.1 Tinjauan Pustaka

1.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi memiliki tujuan yang berupa untuk menyediakan berbagai informasi yang dapat digunakan oleh pengguna sistem berkaitan dengan proses pengolahan data yang akan dilakukan dan penyajian data yang dihasilkan nantinya, menurut yakub [6], "Definisi sistem informasi yaitu sekumpulan elemen organisasi yang terlibat dalam pembuatan proses informasi". Menurut Kenneth C.Laudon, et al [7] menyatakan bahwa Untuk meningkatkan pengambilan keputusan manajerial, meningkatkan kinerja perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan laba, sistem informasi merupakan bagian integral dari rantai aktivitas penambahan nilai yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penyebaran data yang relevan.

1.1.2 Manajemen Keuangan

Istilah manajemen keuangan mengacu pada proses dimana administrasi keuangan mengatur kegiatan moneter, mulai dari penganggaran dan perencanaan hingga pemantauan dan pelaporan [8]

Pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan adalah cara berpikir yang bersifat global, umum, dan menyeluruh untuk melaksanakan berbagai ketentuan, kebijakan, aturan, dan program yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, anggaran, pembiayaan, dan sumber daya pendidikan lainnya yang langsung mendukung keberhasilan dan efisiensi layanan pendidikan [9].

1.2 Alat Bantu Perancangan Sistem

1.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram berkaitan dengan menggambarkan interaksi antara sistem dengan pengguna sistem tersebut dengan tujuan untuk dapat menggambarkan sekuensi langkah-langkah dari setiap interaksi yang telah dibuat [10], Menurut Sita Muharni [11], "Use case diagram adalah model yang digunakan untuk menjelaskan aksi dan reaksi dari satu atau lebih aktor dalam skenario yang melibatkan sistem informasi."

1.2.2 Diagram Aktivitas (Activity Diagram)

Activity Diagram menggambarkan workflow aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis [12]. Menurut Fathurridho dan Fauzy [13], "Activity Diagram menggambarkan langkah-langkah yang membentuk suatu proses atau sistem saat sedang dilakukan atau direncanakan untuk dilakukan

1.2.3 Diagram Kelas (Class Diagram)

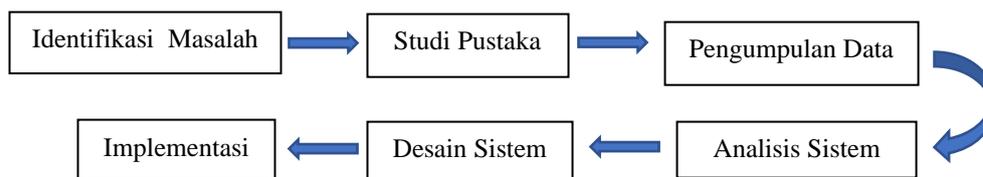
Menurut Tasrif dan Kardinal [14] menyatakan bahwa : "Class Diagram mendefinisikan kelas-kelas yang akan digunakan untuk membangun sebuah sistem dan menguraikan strukturnya; itu juga menjelaskan hubungan antara dokumentasi desain dan perangkat lunak asinkron." Abdulghani dan Gozali [15] menyatakan bahwa "Di UML, Class Diagram digunakan untuk menentukan struktur kelas dan cetak biru sistem".

Oleh karena itu, menurut dari apa yang telah dikatakan di atas, class Diagram adalah penggambaran kelas-kelas dari struktur sebuah sistem yang akan di rancang

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan bagan alir yang menguraikan berbagai langkah yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian. Berikut ini akan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk proyek studi:



Gambar 1. Tahapan penelitian

1. Identitas Masalah
Pada tahap ini dilakukan analisis system berjalan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi Pada tahap ini perlu mendefinisikan kebutuhan system yang tidak tercapai
2. Studi Pustaka
Studi pustaka adalah untuk mendapatkan wawasan tentang strategi penelitian yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan untuk memberikan landasan yang kokoh yang dapat dibangun oleh peneliti saat mempraktekkan strategi yang mereka pilih.
3. Pengumpulan Data
Pada tahapan dilakukan pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara dan analisis dokumen keuangan sekolah
4. Analisis sistem
Pada tahap perumusan masalah, maka akan ditemukan kelemahan yang ada pada system, sehingga dapat dilakukan analisis kebutuhan system dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang kurang dari system tersebut sehingga perlu adanya perbaikan.
5. Desain Sistem
Pada tahap ini penulis melakukan perancangan data, serta membangun rancangan peorotype sistem yang akan di kembangkan
6. Laporan
Pada bagian ini, peneliti merinci langkah-langkah yang diambil dan hasil yang dicapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan obeservasi di Excellent Mandiri School dibagian keuangan, Sistem Manajemen keuangan yang berjalan pada sekolah Excellent Mandiri School belum optimal karena masih melakukan pencatatan dan penyimpanan data keuangan yang ditulis dalam buku agenda menggunakan kalkulator dan Microsoft excel sebagai alat perhitungannya, Salah satu kendala yang dialami pihak sekolah yaitu karna data tidak terintegrasi maka banyak nya file excel yang digunakan untuk mengolah berbagai macam jenis dana seperti uang Infaq, uang tabungan , uang Buku, untuk SPP dan Baju dicatat pada buku agenda oleh pihak sekolah. Sehingga staff keuangan sering terhambat dan mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan dengan efektif dan akurat.

Dengan mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan di sekolah excellent school , dapat membantu staff bagian keuangan mengolah data lebih efektif dan efisien serta akurat, dan dalam transaksi sistem membantu staff membuat bukti pembayaran. Selain itu sistem yang akan dibangun juga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kinerja staff bagian keuangan sekolah excelelnt school. Sistem yang dibangun ini akan

membantu staff seperti menghemat waktu dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah dengan atasan

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

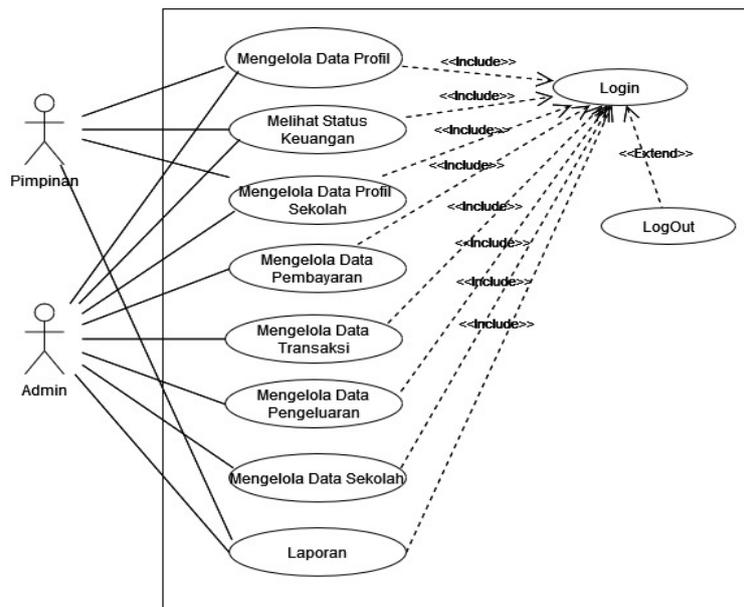
Dari analisis kebutuhan sistem yang dilakukan di dapat ada 2 aktor yang berperan dalam sistem informasi manajemen keuangan yaitu terdiri dari Pemimpin dan Admin Keuangan. Admin Keuangan merupakan pengguna yang mengolah seluruh data dan transaksi keuangan pada sistem. Sedangkan pemimpin merupakan pengguna yang hanya dapat melihat data keuangan sekolah dan hanya dapat melakukan perubahan data profil dan data sekolah saja.

Tabel 1. Analisis Fungsional Sistem

No	Aktor	Aktifitas
1	Admin	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Login - Mengelola data profil - Melihat Status keuangan - Mengelola data sekolah - Mengelola data pembayaran - Mengelola data Transaksi - Mengelola data Pengeluaran/Biaya - Melihat Laporan
2	Pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Login - Mengelola data profil - Melihat Status keuangan - Melihat Laporan

3.3 Use Case Diagram

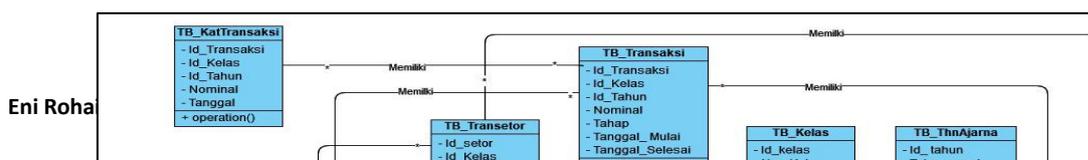
Usecase Diagram yang dibuat untuk mewakili menggambarkan sistem yang baru dimana Usecase Diagram untuk sistem informasi manajemen keuangan sekolah excellent mandiri school. Pada sistem terdapat 2 aktor dan 10 usecase



Gambar 2. Use case diagram sistem informasi manajemen keuangan

3.4 Class Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan class diagram yang merupakan hubungan antar kelas pada sebuah sistem.



Gambar 3. Class Diagram Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Excellent Mandiri

3.5. Implementasi Sistem

3.5.1. Implementasi Sistem

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan sekolah excellent mandiri school:

1. Halaman Login (*Login Sistem*)

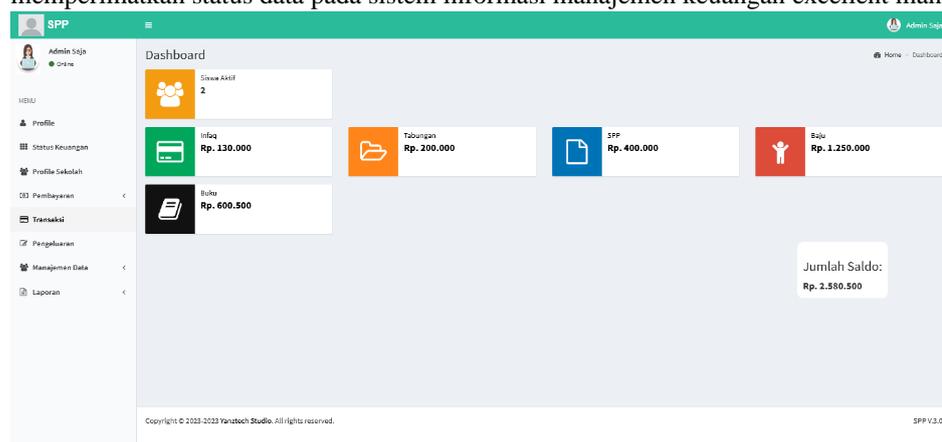
Login sistem adalah proses autentikasi pengguna sistem yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan username dan password. Sistem akan mevalidasi username dan password pengguna dengan data yang tersimpan pada database. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan sistem dari orang yang bukan berwenang mengakses sistem.



Gambar 4. Halaman Login Sistem

2. Halaman Dashboard Sistem

Setelah berhasil masuk kedalam sistem pengguna akan masuk ke halaman awal sistem/dashboard yang memperlihatkan status data pada sistem informasi manajemen keuangan excellent mandiri school.



Gambar 5. Halaman Dashboard

3. Halaman Pembayaran

Pada menu pembayaran terdapat 2 sub menu di dalamnya yaitu nama pembayaran dan jenis pembayaran. Pada nama pembayaran admin membuat data pembayaran apa saja yang ada di sekolah. Pada Jenis pembayaran admin mengatur data pembayaran siswa seperti kelas, awal pembayaran, Jatuh tempo pembayaran, nominal pembayaran. Perlu dilakukan pengaturan tersebut karena setiap tingkatan kelas berbeda-beda nominal pembayaran dan tahapan pembayarannya.

The screenshot shows the 'Jenis Pembayaran' form. It has a sidebar menu on the left with options like 'Profile', 'Status Keuangan', 'Profile Sekolah', 'Pembayaran', 'Transaksi', 'Pengeluaran', 'Manajemen Data', and 'Laporan'. The main form area contains several input fields: 'Tanggal Dari' (mm / dd / yyyy), 'Sampai' (mm / dd / yyyy), 'Kelas' (dropdown), 'Tahun Ajaran' (dropdown), 'Tahap Pembayaran' (text input), and 'Nominal' (dropdown). A blue 'Simpan' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 6. Halaman Pembayaran

4. Halaman Transaksi

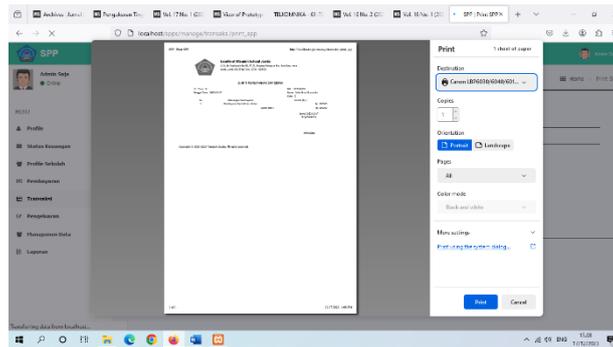
Tampilan pada halaman transaksi pembayaran hampir sama dengan status keuangan menampilkan jumlah saldo dari masing-masing jenis pembayaran. Admin mengklik jenis transaksi pembayaran pada halaman transaksi pembayaran untuk dapat mengolah data transaksi pembayaran siswa.

The screenshot shows the 'Dashboard' page. It features a sidebar menu on the left. The main content area displays several cards: 'Siswa Aktif' with a count of 1, 'Infaz' with Rp. 0, 'Tabungan' with Rp. 200.000, 'SPP' with Rp. 0, 'Buku' with Rp. 0, and 'Baju' with Rp. 650.000. At the bottom right, there is a 'Jumlah Saldo' box showing Rp. 850.000. The footer contains copyright information and the version 'SPP V.3.0'.

Gambar 7. Halaman Transaksi Pembayaran

Pada halaman transaksi pembayaran SPP, menampilkan status pembayaran siswa yang telah lunas atau belum lunas. Dengan mengklik tambah SPP akan menampilkan form input data transaksi pembayaran siswa. Admin menginput data transaksi kemudian klik save & print, maka sistem akan menampilkan bukti pembayaran siswa. Bukti pembayaran ini hanya bisa di print satu kali pada saat admin menginput pembayaran siswa.

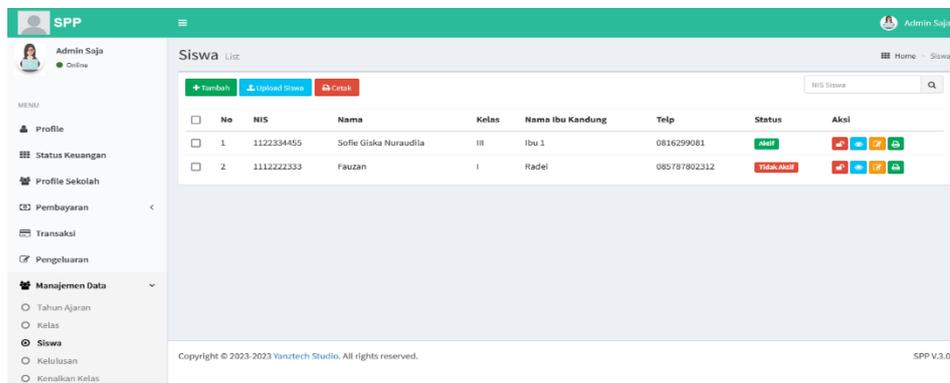
The screenshot shows the 'Tambah Spp' form. It has a sidebar menu on the left. The main form area contains several input fields: 'NIS' (dropdown), 'Nama Siswa' (text input), 'Tanggal Penerimaan' (mm / dd / yyyy), 'Biaya' (text input), and 'Bayar' (text input). A green 'Simpan & Print' button and a 'Close' button are located at the bottom right of the form.



Gambar 8. Halaman input dan print data transaksi pembayaran

5. Halaman Manajemen Data

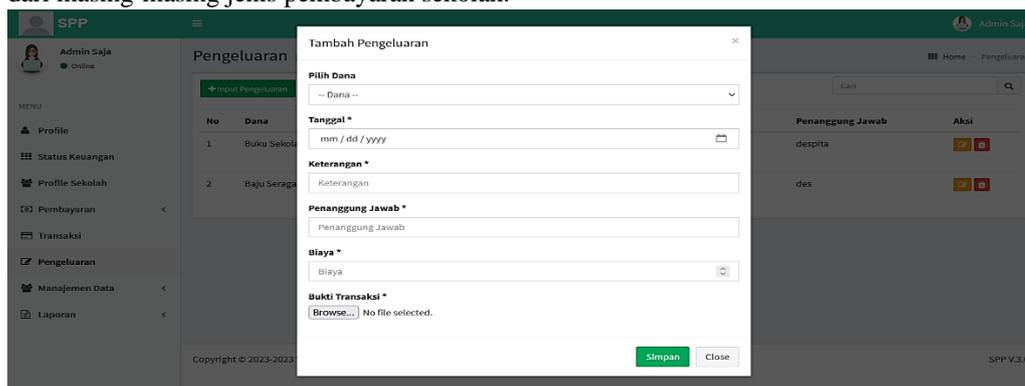
Pada Halaman Manajemen data terdapat beberapa sub menu data seperti data Tahun ajaran, Kelas, Siswa, Kelulusan, Kenaikan Kelas semua data tersebut harus di input admin sebelum mengolah semua data transaksi pada sistem.



Gambar 9. Halaman input data siswa

6. Halaman Pengeluaran

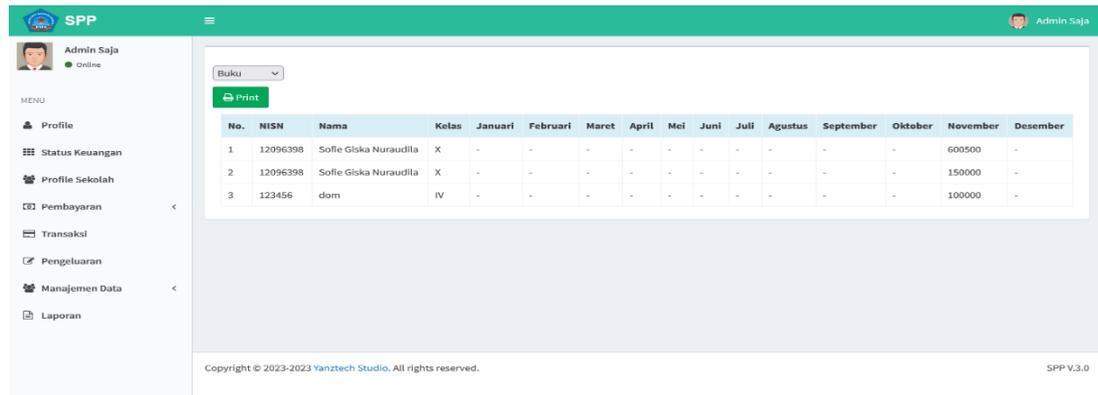
Pada halaman transaksi pengeluaran admin menginput data pengeluaran sekolah seperti pembayaran konveksi yang mana dana nya di ambil dari saldo pembayaran baju. Maka sebelum menginput data pengeluaran admin akan menentukan dana/saldo mana yang akan digunakan dalam transaksi pengeluaran. Sehingga saldo pada status keuangan sesuai dengan catatan keuangan admin. Sehingga admin akan tau berapa jumlah nominal dari masing-masing jenis pembayaran sekolah.



Gambar 10. Halaman Pengeluaran

7. Halaman Laporan

Pada halaman laporan menyajikan laporan keuangan secara keseluruhan perbulan dan admin dapat mencetak laporan keuangan.



No.	NISN	Nama	Kelas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	12096398	Sofie Giska Nuraulilla	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	600500	-
2	12096398	Sofie Giska Nuraulilla	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	150000	-
3	123456	dom	IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100000	-

Gambar 11. Halaman Laporan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi manajemen keuangan pada Excellent Mandiri School Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pada penelitian ini menghasilkan sebuah sistem keuangan sekolah yang diharapkan nantinya dapat membantu meningkatkan kinerja bendahara lebih efisien dan efektif dalam mengelola keuangan sekolah dan laporan mudah dipahami. Sistem manajemen keuangan sekolah ini menyediakan laporan keuangan secara visual pada menu beranda admin, yang mana dapat diketahui jumlah saldo yang tersedia, jumlah pengeluaran, jumlah setoran infak dan tabungan siswa. Pada sistem juga terdapat upgrade kelas siswa sehingga secara otomatis mengikuti pembayaran biaya sesuai kelasnya, hal ini membantu staff bagian keuangan memantau keuangan sekolah terkait pembayaran SPP siswa di setiap kelasnya.

REFERENCES

- [1] N. Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan," *Manaj. Keuang. Pendidik.*, vol. 6, no. Teori Kinrja, pp. 67–94, 2018.
- [2] R. Pusvitasari and M. Sukur, "MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)," *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 94–106, 2020, doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.959.
- [3] A. Said, "Kepemimpinan Budaya Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," vol. 2, no. 1, pp. 257–273, 2018.
- [4] R. Ahmad and S. Ghavifekr, "FINANCIAL LITERACY EDUCATION AND RETIREMENT PLANNING IN MALAYSIA," *Malaysian Online J. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 48–61, 2014.
- [5] U. Centerwall and J. Nolin, "Using an infrastructure perspective to conceptualise the visibility of school libraries in Sweden," *Inf. Res.*, vol. 24, no. 3, 2019.
- [6] Yakub, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- [7] A. Habib and B. Al Kindhi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Design of School Financial Management Information System," *Intensif*, vol. 2, no. 2, pp. 2549–6824, 2018.
- [8] J. Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan," *J. Idaarah*, vol. 3, no. 1, pp. 114–123, 2019.
- [9] Arwildayanto, N. Lamatenggo, and W. T. Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, vol. 110, no. 9, 2017.
- [10] Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [11] R. Fauzan, D. Siahaan, S. Rochimah, and E. Triandini, "Use case diagram similarity measurement: A new approach," in *2019 12th International Conference on Information & Communication Technology and System (ICTS)*, 2019, pp. 3–7.
- [12] R. Fauzan, D. Siahaan, S. Rochimah, and E. Triandini, "Class diagram similarity measurement: a different approach," in *2018 3rd International Conference on Information Technology, Information System and Electrical Engineering (ICITISEE)*, 2018, pp. 215–219.
- [13] F. Zamzami, N. D. Nusa, and I. A. Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS, 2021.

- [14] A. Christian and S. Suhartini, "Implementasi Model Prototipe Pada Perancangan Sistem Informasi Inventaris," *J. Sist. Inf. dan Sains Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2019, doi: 10.31326/sistek.v1i2.674.
- [15] T. Abdulghani and M. M. H. Gozali, "Sistem Konsultasi dan Bimbingan Online Berbasis Web Menggunakan Webrtc (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Suryakencana)," *Media J. Inform.*, vol. 11, no. 2, p. 42, 2020, doi: 10.35194/mji.v11i2.1037.